



**MAKNA *KA RIA* DALAM RITUAL ADAT *SEWU API*
DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN IMAN
UMAT TERHADAP EKARISTI DI DUSUN
MUKUSAKI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

Oliva Regina Wona

2836

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
2022/2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Draft skripsi dengan judul “Makna *Ka Ria* dalam Ritual Adat *Sewu Api* dan Relevansinya bagi Penghayatan Iman Umat terhadap Ekaristi di Dusun Mukusaki” karya,

Nama : Oliva Regina Wona

NIM : 2836

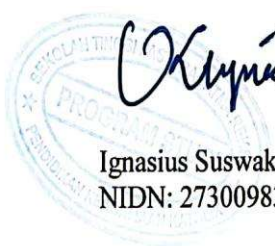
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi

Ende, 12 Mei 2023

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th
NIDN: 2730098301



Kristoforus Kopong, S.Fil.,M.Hum
NIDN: 2705057601

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Makna *Ka Ria* dalam Ritual Adat *Sewu Api* dan Relevansinya bagi Penghayatan Iman Umat terhadap Ekaristi di Dusun Mukusaki” karya,

Nama : Oliva Regina Wona

NIM : 2836

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Mei 2023

Ende, 30 Mei 2023

Penguji I,



Wilfridus F. Beo Dey, S.Fil.,M.Th
NIDN: 2712078301

Penguji II



Dr. Yosep Aurelius Woi Bule, S.Fil.,Lic
NIDN: 272501760

Mengesahkan
Ketua Sekolah



Frederikus Dhedhu, Lic
NIDN: 2706096401

Pembimbing,



Kristoforus Kopong, S.Fil.,M.Hum
NIDN: 2705057601

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oliva Regina Wona

NIM/NIRM : 2836

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh- sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 30 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Oliva Regina Wona

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepadaNya dan Ia akan
bertindak
(Mzm. 37: 5)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, maka peneliti
mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, bapak Apolonaris Dosa dan mama Aurelia Edita Kori yang telah bersusah payah mengandung, melahirkan, membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih dan tanggung jawab hingga saat ini dan selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam proses pendidikan terutama dalam penyelesaian penulisan skripsi.
2. Adikku tersayang Yordin, yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bibi Ratna dan bibi Erni, opa Antonius Kopo dan opa Bernadus Mite, bapak Vinsen, bapak Dimus, bapak Yanus serta keluarga besar yang senantiasa mendukung dengan caranya masing – masing, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

ABSTRAK

Wona, Oliva Regina. 2023. "Makna *Ka Ria* dalam Ritual Adat *Sewu Api* dan Relevansinya bagi Penghayatan Iman Umat terhadap Ekaristi di Dusun Mukusaki". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende.

Pembimbing: Kristoforus Kopong, S.Fil.,M.Hum

Kata Kunci : *Ka Ria*, Penghayatan Iman dan Ekaristi

Ka ria merupakan bagian dari ritual adat *sewu api* yang terdapat di Dusun Mukusaki. Hal yang menarik ialah *ka ria* merupakan perjamuan adat yang diduga memiliki relevansi bagi penghayatan iman umat terhadap ekaristi. Karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana proses pelaksanaan *ka ria* dalam ritual adat *sewu api* dan apa makna serta relevansi *ka ria* dalam ritual adat *sewu api* bagi penghayatan iman umat terhadap ekaristi. Untuk menjawab permasalahan di atas, maka tujuan pertama dari penelitian ialah untuk mengetahui proses pelaksanaan *ka ria* dalam ritual adat *sewu api*. Tujuan kedua dari penelitian ini ialah untuk mengetahui makna serta relevansi *ka ria* dalam ritual adat *sewu api* bagi penghayatan iman umat terhadap ekaristi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Proses analisis data yang dilakukan ialah menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat relevansi antara *ka ria* dalam ritual *sewu api* bagi penghayatan iman umat terhadap ekaristi. *Ka ria* merupakan perjamuan yang berkaitan dengan leluhur sedangkan ekaristi merupakan perjamuan Tuhan. *Ka ria* tetap meyakini Tuhan sebagai wujud tertinggi sebagaimana yang terjadi dalam ekaristi. Relevansi kedua peristiwa tersebut dapat dilihat dari maknanya yang dinyatakan sebagai bentuk syukuran. Selain makna, juga terdapat dimensi waktu yang sama, yakni dimensi masa lampau, masa kini dan masa depan.

Hubungan *ka ria* dan ekaisti juga dapat dilihat dari nilai-nilai dalam *ka ria* dan ekaristi, seperti nilai kebersamaan, pengorbanan, kepercayaan dan religious serta permohonan. Hubungan-hubungan tersebut tentu membantu masyarakat setempat semakin menghayati imannya terhadap ekaristi sebagai sumber dan puncak hidup bagi seluruh umat kristiani. Karena itu, *ka ria* dalam ritual adat *sewu api* dan ekaristi tersebut dianggap sebagai suatu upacara yang sangat penting dan bermakna bagi kehidupan masyarakat Dusun Mukusaki.

Penulis menyarankan kepada *mosalaki* dan masyarakat Dusun Mukusaki dapat bekerja sama untuk tetap melestarikan tradisi adat tersebut dengan baik, menerapkan tata cara sebagaimana yang diwariskan leluhur dan tetap menanamkan nilai-nilai tersebut. Diharapkan juga agar masyarakat setempat dapat menghormati serta memaknai sungguh proses *ka ria*. Karena melalui *ka ria* tersebut mampu meningkatkan penghayatan iman masyarakat setempat terhadap ekaristi.

ABSTRACT

Wona, Oliva, Regina. 2023. "The Meaning of Ka Ria in Traditional Ritual of Sewu Api and Its Relevance to the Living Faith of the People in the Eucharist in Dusun Mukusaki". *Thesis*. Catholic Religious Education Study Program. Atma Reksha Pastoral College of Ende.

Supervisor: Kristoforus Kopong, S.Fil.,M.Hum.

Key Words: Ka Ria, Living Faith and Eucharist

Ka ria is part of the Sewu Api traditional ritual in Dusun Mukusaki. The interesting thing is that ka ria is a traditional banquet which is thought to have relevance for the living of the people's faith in the eucharist. Therefore, the formulation of the problem was what is the process of implementing ka ria in the traditional ritual of Sewu Api and what is the meaning and relevance of ka ria in the Sewu Api traditional ritual for the living of the people's faith in the Eucharist. To answer the above problems, the first objective of the research was to find out the process of implementing ka ria in the Sewu Api traditional ritual. The second aim of this research was to find out the meaning and relevance of ka ria in the traditional ritual Sewu Api for the living of the people's faith in the Eucharist.

The type of research used was qualitative research using data collection techniques, namely observation, interviews and documentation studies. The data analysis process carried out using an interactive analysis model.

The results of the study show that there is relevance between ka ria in the sewu api traditional ritual for the living of the people's faith in the eucharist. Ka ria is a banquet related to the ancestors, while the Eucharist is the Lord's Supper. Ka ria continued to believe in God as the highest being, as is the case in the Eucharist. The relevance of the two events can be seen from their meaning which is expressed as a form of thanks giving. In addition to meaning, there was also the same time dimension, namely the dimensions of the past, present and future.

The relationship between ka ria and the eucharist can also be seen from the values in the ka ria and eucharist, such as the values of togetherness, sacrifice, belief and religion as well as requests. These relationships certainly helped the local community to live up to their faith in the Eucharist as the source and pinnacle of life for all Christians. Therefore, ka ria in the traditional ritual of sewu api and the eucharist was considered a very important and meaningful ceremony for the life of the people of dusun Mukusaki.

The researcher suggested that mosalaki and the people of dusun Mukusaki can work together to preserve these traditional traditions properly, apply procedures as passed down from their ancestors and continue to instill these values. It was also hoped that the local community can respect and truly interpret ka ria process because through this activity, it was able to increase the local community's appreciation of the Eucharist.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur, penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena kasih dan kebaikanNya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul **“MAKNA *KA RIA* DALAM RITUAL ADAT *SEWU API* DAN RELEVANSINYA BAGI PENGAYATAN IMAN UMAT TERHADAP EKARISTI DI DUSUN MUKUSAKI”** tepat pada waktunya. Karya ilmiah atau skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Ka ria dalam ritual adat *sewu api* merupakan warisan leluhur sejak zaman dahulu kala yang wajib dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk syukuran kepada Tuhan dan leluhur akan berkat serta keberhasilan yang diperoleh masyarakat setempat di tahun lalu sekaligus memohon berkat bagi kehidupan di tahun yang baru. Oleh sebab itu, *Ka ria* harus tetap dilaksanakan agar tetap lestari dan tidak punah karena upacara ini mengandung makna serta nilai – nilai yang membangun bagi masyarakat Dusun Mukusaki, baik sebagai masyarakat adat maupun sebagai umat beragama.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sungguh menyadari bahwa, penyelesaian tulisan ini, sejak persiapan hingga penyajiannya, tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan materi maupun moril. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa syukur penulis menyampaikan limpah terimakasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende, RD. Frederikus Dhedhu, Lic, para dosen dan tenaga kependidikan Stipar Ende yang telah berjasa selama penulis mengenyam pendidikan di lembaga ini dan juga dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
2. Bapak Kristoforus Kopong, S.Fil.,M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu setia, sabar dan mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu mengarahkan dan memimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
3. Para dosen penguji yang telah membantu memperkaya penulisan ilmiah ini dengan memberikan berbagai masukan dan kritikan yang membangun.
4. RD. Dominikus Nong, kedua orang tua asuh (bapak Olimpius Leo dan mama Maria Yuliana Ngole) serta seluruh umat Kuasi Paroki St. Donatus Bhoanawa yang telah menerima dan mendukung penulis dalam menjalankan masa praktek KKN selama setahun.
5. Pater Simeon Katu, SVD selaku Pastor Paroki Kristus Raja Mukusaki, para *Mosalaki*, Kepala Dusun Mukusaki dan para narasumber yang telah mendukung penulis untuk melakukan penelitian guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul karya ilmiah ini.
6. Teman – teman seperjuangan angkatan XXIX dan semua pihak yang telah mendukung penulis dengan caranya masing – masing.

Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya, jika melakukan kesalahan baik dalam bertutur kata maupun dalam bertingkah laku selama mengenyam pendidikan di lembaga ini. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna. Karena itu, dari lubuk hati terdalam, penulis mengharapkan bantuan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan karya ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap, semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan baru bagi masyarakat khususnya warga Dusun Mukusaki tentang makna upacara *ka ria* dalam ritual adat *sewu api* dan relevansinya bagi penghayatan iman umat terhadap ekaristi.

Ende, 12 Mei 2023



Oliva Regina Wona

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup.....	7
1.6. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1. Kebudayaan.....	8
2.1.1. Pengertian Kebudayaan	8
2.1.2. Wujud Kebudayaan	9
2.1.3. Unsur – Unsur Kebudayaan.....	11
2.1.4. Hubungan Kebudayaan dan Manusia	13
2.2. Ritual Adat <i>Sewu Api</i>	14
2.2.1. Pengertian Ritual Adat <i>Sewu Api</i>	14
2.2.2. Proses Pelaksanaan Ritual Adat <i>Sewu Api</i>	15
2.2.3. Makna dan Nilai Upacara <i>Ka Ria</i> dalam Ritual Adat <i>Sewu Api</i>	21
2.3. Ekaristi	23
2.3.1. Nama – Nama Ekaristi	23
2.3.2. Hakikat Sakramen Ekaristi	24
2.3.3. Tiga Dimensi Sakramen Ekaristi	26
2.4. Penghayatan Iman	27
2.5. Kerangka Teori	30
2.6. Kerangka Berpikir.....	31
2.7. Proposisi.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Pendekatan	33
3.2. Unit Analisis	33
3.3. Sumber Data.....	33
3.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	34

3.5. Skema Data	35
3.6. Latar dan Waktu Penelitian.....	36
3.7. Uji Keabsahan Data	36
3.8. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1. Profil Dusun Mukusaki	38
4.1.1. Keadaan Geografis.....	38
4.1.2. Keadaan Demografi	38
4.1.2.1. Keadaan Penduduk.....	38
4.1.2.2. Keadaan Pendidikan Warga Dusun Mukusaki	39
4.1.2.3. Mata Pencarian.....	40
4.1.2.4. Keadaan Budaya	42
4.1.3. Keadaan Sosial.....	43
4.1.3.1. Kondisi Ekonomi	43
4.1.3.2. Kondisi Sosial Budaya.....	44
4.1.3.3. Keadaan Sosial Religius	45
4.2. Tujuan Penelitian Pertama	46
4.2.1. Hasil Penelitian.....	46
4.2.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
4.3. Tujuan Penelitian Kedua.....	58
4.3.1. Hasil Penelitian.....	58
4.3.1.1. Makna <i>Ka Ria</i> dalam Ritual Adat <i>Sewu Api</i>	58
4.3.1.2. Nilai – Nilai Yang Terkandung dalam <i>Ka Ria</i>	61

4.3.1.3. Relevansi <i>Ka Ria</i> dengan Ekaristi.....	66
4.3.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
4.3.2.1. Makna dan Relevansi <i>Ka Ria</i> dalam Ritual Adat <i>Sewu Api</i> bagi Penghayatan Iman Umat Terhadap Ekaristi	69
4.4. Studi Perbandingan antara <i>Ka Ria</i> dan Ekaristi	80
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86